

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era ini, globalisasi sudah membawa dampak yang sangat luas bagi aspek sosial, ekonomi, budaya, politik maupun aspek lingkungan hidup. Salah satu dampak yang paling terasa adalah pada aspek ekonomi, khususnya pada industri perdagangan. Aspek ekonomi memiliki kaitan dengan perkembangan pasar modal. Sejak disahkannya undang-undang tentang penanaman modal asing pada tahun 1967, banyak investor yang berdatangan ke Indonesia untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang ada di Indonesia. Belum lagi saat ini juga sudah memasuki era perdagangan bebas dimana pemerintah tidak melakukan diskriminasi terhadap ekspor dan impor.

Di Indonesia sendiri sangat banyak perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di pasar modal. Ada banyak perusahaan besar yang sudah lama terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), seperti perusahaan telekomunikasi, perbankan, infrastruktur, makanan dan minuman, gas negara, pertambangan serta manufaktur. Namun, ada juga perusahaan yang baru saja terdaftar pada BEI, sehingga menyebabkan terdapatnya perusahaan yang terdaftar pada Indeks *Liquates* 45 atau Indeks LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan atau yang berlikuiditas tinggi. Saham yang terdaftar dalam indeks LQ 45 akan berubah setiap periodenya bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham pada emiten-emiten tersebut. Hanya saham yang aktif

diperdagangkan saja yang akan masuk dalam indeks LQ 45. Hal ini berarti indeks LQ 45 merupakan saham dari emiten yang banyak diminati oleh para investor, oleh sebab itu indeks LQ 45 dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham di pasar modal.

Pasar modal bisa dimaknai sebagai tempat bertemunya orang yang memerlukan modal dan orang yang mempunyai modal sehingga orang yang memerlukan modal bisa mendapatkan modal untuk kebutuhannya, dalam hal ini adalah dunia usaha untuk mendukung perkembangan usahanya. Keberadaan investor sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi suatu negara, maka dari itu semua investor harus bisa melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan penting dalam menanamkan modalnya. Hal ini sangat diperlukan untuk mengurangi resiko yang akan terjadi, sebab investasi pada pasar modal merupakan investasi dengan jumlah besar dengan keuntungan yang besar pula. Pemodal berharap dengan membeli saham, mereka dapat menerima dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gain*) pada saat sahamnya dijual kembali. Namun pada saat yang sama, merekapun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Dari hal tersebut investor membutuhkan berbagai informasi yang dijadikan sebagai acuan untuk menilai prospek perusahaan yang bersangkutan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Hal yang pertama kali diperhitungkan dalam melakukan investasi adalah tingkat pengembaliannya (*return*). Jumlah *dividen* atau jumlah *capital gain* merupakan hal yang perlu dipertimbangkan pada investasi dalam bentuk saham. Para investor

maupun calon investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *dividen* maupun *capital gain* dan di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan sekaligus juga memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. (Damayanti & Achyani, 2006)

Salah satu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan adalah pendekatan fundamental. Pendekatan tersebut terutama ditujukan kepada faktor-faktor yang pada umumnya berada di luar pasar modal, yang dapat mempengaruhi harga saham di masa-masa mendatang. Hal-hal yang termasuk dalam analisis fundamental antara lain adalah analisis ekonomi dan industri, penilaian perusahaan secara individu baik dengan menggunakan variabel penelitian seperti *dividen* maupun pendapatan (*income*).

Faktor fundamental dari perusahaan yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan di antaranya adalah rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan kita bisa membuat perbandingan yang berarti dalam dua hal. Pertama, kita bisa membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, kita bisa membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dengan periode tertentu.

Investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang

dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* (keuntungan) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis pasar modal, seperti *broker*, *dealer* dan manajer investasi. Pola perilaku perdagangan saham di pasar modal dapat memberi kontribusi bagi pola perilaku harga saham di pasar modal tersebut. Pola perilaku harga saham akan menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut (Budi dan Nurhatmini, 2003).

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2003). Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi dalam asset financial. Suatu *asset financial* menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Investor dalam *asset financial* juga mengharapkan *return* yang maksimal. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui

faktor-faktor yang mempengaruhi return saham sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal bisa dicapai.

Di dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Robbert Ang (1997) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham di pasar modal.

Dalam melakukan analisis terhadap pengembalian atau *return* saham bisa dilakukan dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio*, *return on assets*, dan *price to book value*. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total *shareholders equity* yang dimiliki perusahaan. Total hutang disini merupakan total hutang jangka pendek dan total hutang jangka panjang. Sedangkan *shareholders equity* adalah total modal sendiri (total modal saham disetor dan laba ditahan) yang dimiliki oleh perusahaan. *Balancing theory* menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang.

Salah satu faktor penting lain yang harus diketahui oleh para calon investor, yaitu *Return On Assets (ROA)*, dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. *Return On*

*Assets (ROA)* digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Eduardus Tandelin, 2001).

*Price to Book Value (PBV) ratio* merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Linda & Syam (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang dapat beroperasi dengan baik, umumnya memiliki rasio *PBV* diatas satu, yang menunjukkan nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio *PBV*, maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh investor (Pancawati & Chariri, 2002) yang berakibat positif pada *return* perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH *DER*, *ROA*, DAN *PBV* TERHADAP *RETURN* SAHAM (studi kasus perusahaan yang terdaftar pada indeks *Iq 45* di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana pengaruh *DER* terhadap *return* saham ?
2. Bagaimana pengaruh *ROA* terhadap *return* saham ?
3. Bagaimana pengaruh *PBV* terhadap *return* saham ?
4. Bagaimana pengaruh *DER*, *ROA* dan *PBV* terhadap *return* saham secara simultan?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pertimbangan masalah yang ada, peneliti akan membatasi masalah ini dengan tujuan agar tidak terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Maka peneliti melakukan batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks *LQ 45* periode 2013-2016.
2. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh *DER*, *ROA* dan *PBV* terhadap return saham.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *DER* terhadap return saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *ROA* terhadap return saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *PBV* terhadap return saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *DER*, *ROA* dan *PBV* terhadap *return* saham secara simultan?

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Dapat memberikan tambahan masukan dan pertimbangan dalam pengendalian internal dan pengambilan keputusan pendanaan serta keputusan investasi perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

## 2. Bagi Para Investor

Dapat memberikan gambaran untuk lebih memahami sifat dasar dan karakteristik operasional dari suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan sebagai alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di pasar modal dengan melihat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## 3. Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dan melatih menganalisa masalah yang ada pada perusahaan *LQ 45*.

## 4. Bagi Akademis/Publik

Dapat memberi tambahan pustaka dalam analisis pengaruh *DER*, *ROA*, dan *PBV* terhadap *return* saham, dapat menambah dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penelitian ini penulis menyusun pembahasan kedalam lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metodologi penelitian bab gambaran umum perusahaan, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan bab tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang berisi penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

## **BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Gambaran perusahaan berisi tentang pembahasan profil atau gambaran perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang bersifat terpadu dan tidak di pecah menjadi sub judul tersendiri.

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini memuat kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.